

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder, dengan menggunakan jenis data deret berkala (*time series*) atau runtun waktu sebanyak 20 observasi, yaitu dari tahun 1990 – 2009. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, jurnal ilmiah ekonomi pembangunan, media harian, dan internet. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Lampung tahun 1990 – 2009 menurut harga konstan.
2. Data Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Lampung tahun 1990 – 2009
3. Data Investasi Provinsi Lampung tahun 1990 – 2009
4. Data Tenaga Kerja Provinsi Lampung tahun 1990 – 2009

B. Variabel Penelitian

Adapun variabel yang digunakan terdiri dari variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variables*) yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Lampung. PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir (neto) yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar. PDRB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

2. Variabel Bebas (*Independent Variables*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas antara lain :

a. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah yaitu pendapatan yang berasal dari dalam daerah yang bersangkutan yang merupakan hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil laba perusahaan milik daerah dan juga pendapatan lainnya daerah yang sah. PAD adalah suatu pendapatan yang menunjukkan kemampuan suatu daerah untuk menghimpun sumber-sumber dana untuk membiayai kegiatan daerah (Sutrisno, 1984: 200). Menurut pasal 6 Undang-undang No. 32 tahun 2004, PAD berasal dari pajak daerah,

retribusi daerah, bagian laba perusahaan daerah, dan penerimaan dinas dan pendapatan lain-lain yang disahkan

b. Investasi

Investasi adalah pengeluaran atau perbelanjaan penanam-penanam modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal untuk menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian (Sukirno, 1994: 107). Investasi terdiri dari investasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah berupa belanja pembangunan yang mana investasi dalam pembangunan dapat dinyatakan pada nominal yang terdapat dalam APBN atau APBD, dimana sebenarnya seluruh angka-angka pada APBD merupakan investasi pemerintah (*public investment*). Selain itu pihak swasta dalam perkembangan ekonomi juga memberikan kontribusi positif, yakni dengan melakukan investasi yang biasa di kenal dengan *privat investment*. Perbandingan investasi pemerintah dengan swasta berkisar antara 30% – 70 % terhadap total investasi. (Prasetyo ; 2002).

c. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah penduduk pada usia kerja yaitu antara 15 sampai dengan 64 tahun (Suparmoko, 2002: 114). Mulyadi Subri (2002: 57), tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara dalam memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut.

C. Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif adalah metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Analisis deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki serta menginterpasikan data-data yang tepat. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan koefisien korelasi *Pearson* untuk mengetahui hubungan antar variabel yang ditelaah. Analisis koefisien korelasi *Pearson* disimbolkan dengan huruf “r” yang diformulasikan dengan suatu persamaan sebagai berikut.

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = Banyaknya Data

X_i = Peubah bebas ke-i

Y_i = Peubah respon ke-i

(Purwanto, 2003:461-465)

Untuk mencari korelasi antara variabel Y terhadap X_j atau $r_{Y,1,2,3}$ dapat dicari dengan rumus :

$$r_{Y,1,2,3} = \frac{n \sum X_{1t} Y_t - \sum X_{1t} \sum Y_t}{\sqrt{(n \sum X_{1t}^2 - (\sum X_{1t})^2) (n \sum Y_t^2 - (\sum Y_t)^2)}}$$

a. Koefisien Korelasi antara Y dan X_1

$$r_{Y,1} = \frac{n \sum X_{1t} Y_t - \sum X_{1t} \sum Y_t}{\sqrt{(n \sum X_{1t}^2 - (\sum X_{1t})^2) (n \sum Y_t^2 - (\sum Y_t)^2)}}$$

b. Koefisien Korelasi antara Y dan X_2

$$r_{Y,2} = \frac{n \sum X_{2t} Y_t - \sum X_{2t} \sum Y_t}{\sqrt{(n \sum X_{2t}^2 - (\sum X_{2t})^2) (n \sum Y_t^2 - (\sum Y_t)^2)}}$$

c. Koefisien Korelasi antara Y dan X_3

$$r_{Y,3} = \frac{n \sum X_{3t} Y_t - \sum X_{3t} \sum Y_t}{\sqrt{(n \sum X_{3t}^2 - (\sum X_{3t})^2) (n \sum Y_t^2 - (\sum Y_t)^2)}}$$

Sedangkan untuk mengetahui korelasi antar variabel bebas dengan tiga buah variabel bebas adalah :

a. Koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

$$r_{12} = \frac{n \sum X_{1t} X_{2t} - \sum X_{1t} \sum X_{2t}}{\sqrt{(n \sum X_{1t}^2 - (\sum X_{1t})^2) (n \sum X_{2t}^2 - (\sum X_{2t})^2)}}$$

b. Koefisien Korelasi antara X_1 dan X_3

$$r_{13} = \frac{n \sum X_{1i} X_{3i} - \sum X_{1i} \sum X_{3i}}{\sqrt{(n \sum X_{1i}^2 - (\sum X_{1i})^2) (n \sum X_{3i}^2 - (\sum X_{3i})^2)}}$$

c. Koefisien Korelasi antara X_2 dan X_3

$$r_{23} = \frac{n \sum X_{2i} X_{3i} - \sum X_{2i} \sum X_{3i}}{\sqrt{(n \sum X_{2i}^2 - (\sum X_{2i})^2) (n \sum X_{3i}^2 - (\sum X_{3i})^2)}}$$

Berdasarkan hubungan antar variabel yang satu dengan variabel lainnya dinyatakan dengan koefisien korelasi *Pearson* yang besar koefisiennya berkisar $-1 \leq r \leq +1$. Jika dua variabel berkorelasi negatif maka nilai koefisien korelasinya akan mendekati -1 ; jika dua variabel tidak berkorelasi maka nilai koefisien korelasinya akan mendekati 0 ; sedangkan jika dua variabel berkorelasi positif maka nilai koefisien korelasinya akan mendekati 1 .